

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan membahas dan menghubungkan antara teori dari temuan sebelumnya dengan teori temuan saat penelitian. Menggabungkan antara pola-pola yang ada dalam teori sebelumnya dan kenyataan yang ada di lapangan. Terkadang apa yang di teoritik tidak sama dengan kenyataanya, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dikaji secara mendalam. Perlu penjelasan lebih lanjut antara teori yang ada dan dibuktikan dengan kenyataan yang ada dalam kenyataan sosial mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Untuk Menulis Puisi Melalui Media Lagu Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis itu sendiri. Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan yang lainnya. Keterampilan menulis sudah tentu berhubungan dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. “Menulis merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam menuangkan pikiran, ide-ide, perasaan, dan pendapat” (Sabatari, Akhadiah. dkk, 2001:13). Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan kreativitas. Menulis kreatif berhubungan dengan memberanikan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasan serta perasaan mereka dalam mengomentari sebagian pikiran peserta didik yang jarang mereka gunakan. Menulis kreatif puisi adalah suatu proses penciptaan karya sastra yang merupakan bentuk curahan pengalaman.

Luxembrug menyatakan, “Puisi adalah teks-teks monolog yang isinya bukan pertama-tama merupakan sebuah alur” (Siswanto, 2008:107). Maksudnya

pendapat tersebut, yaitu isi dari puisi bukan semata-mata merupakan sebuah cerita, melainkan merupakan ungkapan atau perasaan. Pendapat lain menyatakan, “Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata (imajinatif). Dalam menulis puisi, penyair memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi dan kata-kata dalam puisi juga singkat dan padat namun memiliki makna yang luas. Dari segi bentuk puisi secara garis besar dapat disebutkan adanya sajak-sajak yang bentuknya terikat, seperti soneta, dan pantun. Soneta biasanya terdiri atas empat belas lirik dengan pola rima tertentu.

Dalam sebuah pembelajaran menulis puisi rima memiliki peranan penting. Dalam hal ini, seseorang dikatakan mampu menulis puisi jika mampu menggunakan rima dengan tepat. “Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, maupun akhir baris puisi” (Siswanto, 2008:122). dapat disimpulkan bahwa rima berkaitan dengan baris, maka dapat dilihat pada persamaan bunyi antara baris yang satu dengan baris yang lain.

Selain rima tema juga memiliki peranan penting dalam sebuah puisi. Dalam Waluyo, “Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu pada penyair” (Waluyo, 2005:17). Untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam ini penggunaan rima dan kesesuaian tema di perlukan adanya sebuah media yang tepat. Dalam hal ini dibutuhkan media untuk mempermudah menulis puisi dengan tema yang telah ditentukan. Media pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah penyampaian pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Pesan atau informasi dapat berupa, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang

baru. Rossi dan Breidle dalam Sanjaya mengatakan, “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya” (Sanjaya, 2011:163).

Dalam hal ini lagu yang diperdengarkan maupun dalam bentuk cetak ataupun tulisan juga merupakan sebuah media. Media yang mampu membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Seperti halnya di SMPN 1 Ngunut. Hal ini merupakan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
 - b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
 - c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
 - d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.
- (Arsyad, 2011:26)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting bagi siswa dengan menggunakan media pembelajaran pengalaman siswa menjadi lebih konkret dan pesan yang ingin disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret.

Dengan adanya media pembelajaran berupa lagu tersebut pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan sehingga siswa menjadi antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Karena hal inilah yang menyebabkan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa.